**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penilitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Sibagariang dkk, 2010). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok atau institusi. Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008).

Peneliti menggunakan metode studi kasus karena peneliti ingin meneliti secara intensif mengenai gambaran tekanan darah pada pasien hipertensi yang mengikuti program gerakan masyarakat hidup sehat.

* 1. **Subjek penelitian**

Subyek penelitian adalah subyek yang ditunjuk peneliti untuk diteliti. Pada penelitian ini, penulis mengambil dua orang subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010)

Pada studi kasus ini subjek penelitian yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. 2 penderita hipertensi dengan minimal 3x dan masih aktif mengikuti program GERMAS di prolanis wilayah kerja Puskesmas Janti
2. Umur 46-55 tahun
3. Bersedia menjadi responden atau subjek penelitian

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengalami sakit berat
2. Penderita hipertensi yang mengikuti program GERMAS kurang dari 3x dan tidak aktif di prolanis wilayah kerja Puskesmas Janti
3. Penderita hipertensi yang tidak mengikuti program GERMAS
	1. **Tempat dan waktu penelitian**

Pengambilan data studi kasus ini akan di laksanakan di wilayah kerja Puskesmas Janti. Penelitian dilakukan selama 1 minggu.

* 1. **Fokus studi**

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari suatu permasalahan yang dijadikan sebagai titik acuan dalam penelitian. Fokus studi identik dengan variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Fokus studi kasus adalah ciri, sifat ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu peneliti tentang konsep pengertian tertentu (Notoadmojo, 2010).

Fokus studi kasus ini adalah gambaran tekanan darah pada penderita hipertensi yang mengikuti program gerakan masyarakat hidup sehat yang terdiri dari 3 fokus kegiatan yaitu meningkatkan aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayur, serta cek kesehatan secara rutin.

* 1. **Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variable dan mengukur suatu variable (Setiadi, 2013).

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Parameter** | **Alat ukur** |
| Tekanan Darah | Suatu hasil pengukuran tekanan pada pembuluh nadi dari peredaran darah sistemik yang terdiri dari sistole dan diastole, pada penderita hipertensi yang mengikuti program gerakan masyarakat hidup sehat yang terdiri dari 3 fokus kegiatan yaitu meningkatkan aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayur, serta cek kesehatan secara rutin, yang dinyatakan dalam satuan mmHg. | * **Sistole** :

>140 mmHg - **Diastole** : >90 mmHg. | 1. *Sphygmomanometer* kompas
2. Lembar SOP
3. Lembar Observasi
4. Lembar Wawancara
 |

 Tabel 3.1 Definisi Operasional

* 1. **Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjekdan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2008). Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2010). Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin.

1. Observasi

Pengamatan/observasi adalah suatu prosedur berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubunganya dengan masalah yang dietliti (Notoatmodjo, 2010)

* 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat ijin penelitian ke Jurusan Keperawatan untuk mendapatkan surat pengantar.
2. Mengurus surat izin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
3. Memberikan surat ijin penelitian ke Puskesmas Janti
4. Peneliti menentukan wilayah dan pasien yang dapat bertanggung jawab.
5. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara dan mengisi kuisioner. Oleh karena itu diharapkan agar keluarga bersedia menjadi responden sepenuh hati.
6. Meminta persetujuan dengan *informed consent* (lembar persetujuan) yang telah ditandatangani kepada responden pada tanggal.
7. Menciptakan suasana yang akrab dengan responden.
8. Peneliti melakukan wawancara secara bebas terpimpin yaitu memberikan beberapa butir pertanyaan dan dijawab oleh responden.
9. Peneliti melakukan observasi tekanan darah, konsumsi buah dan sayur, dan aktivitas fisik pada pasien hipertensi yang mengikuti program GERMAS.
10. Peneliti menyimpulkan gambaran tekanan darah pada penderita hipertensi yang mengikuti program gerakan masyarakat hidup sehat dari hasil wawancara, dan observasi.
	1. **Analisis Data dan Penyajian Data**
		1. **Analisis Data**

Analisis data pada studi kasus ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Dalam teknik analisis data kualitatif digunakan proses berpikir induktif, proses berpikir induktif dimulai dari keputusan-keputusan khusus (data yang terkumpul) kemudian diambil kesimpulan secara umum (Sibagariang dkk, 2010) . Dalam Sibagariang dkk (2010) Marshal dan Rossman menyebutkan bahwa dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakuakan diantaranya:

1. Mengorganisasikan data
2. Pengelompokan berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban
3. Menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data
4. Mencari alternative penjelasan bagi data
5. Menulis hasil penelitian
	* 1. **Penyajian Data**

Dalam studi kasus ini menggunakan penyajian data dalam bentuk teks (textular). Penyajian cara textular adalah penyajian data data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat, penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian kualitatif, penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini data disajikan secara narasi dan tabel untuk menggambarkan hasil tekanan darah subyek penelitian yang sudah melalui proses pengolahan data.

* 1. **Etika penelitian**

Prinsip etik dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

1. Prinsip Manfaat
2. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
3. Bebas dari eksploitasi Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
4. Risiko (benefits ratio) Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.
5. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)
6. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (right to self determination) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempuyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.
7. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure) Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
8. Informed consent Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.
9. Prinsip keadilan (Right to justice)
10. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment) Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
11. Hak dijaga kerahasiannya (right to privacy) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).